

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Deskripsi

1. Sejarah Berdirinya MAN Tebing Tinggi

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tebing Tinggi sebelumnya bernama Madrasah Aliyah Swasta Pemerintah Kota (MAS Pemko) Tebing Tinggi. Berdiri pada tanggal 16 Juni 2005.

Pada waktu itu Kepala Kantor Departemen Agama bersama panitia pelaksana melakukan audiensi ke kantor Walikota. Dalam audiensi itu Walikota menyambut baik gagasan berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tebing Tinggi setelah melihat animo masyarakat termasuk beberapa organisasi masyarakat dan organisasi Islam lainnya yang sudah menanti keberadaan Madrasah Aliyah Negeri yang tidak ada satupun Madrasah Negeri di Tebing Tinggi.

Selanjutnya Walikota meminta kepada Kepala Kantor Departemen Agama dan panitia pelaksana untuk mencari pertapakan lokasi Madrasah. Setelah mendapatkan lokasi yang tepat untuk pertapakan lokasi Madrasah yaitu tanah baitul mal, maka dinota tugaskanlah pegawai Departemen Agama Tebing Tinggi untuk mengelola MAS Pemko Tebing Tinggi diantaranya H. Sujarno, S.Ag sebagai pelaksana Kepala Madrasah, Darwis Nasution, SE sebagai pelaksana tata usaha, Azwar Surianto, A.Ma sebagai pelaksana bendahara dan Drs. Amiruddin Nasution, Drs. Sujud, Dra. Mariana dan dibantu tenaga pengajar honorer untuk menerima siswa baru tahun ajaran 2005/2006, sedangkan izin

operasionalnya diusulkan ke Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Utara.

Setelah dikeluarkannya izin operasional nomor: kw.02/5-d/pp.03.2/1319/2005, maka berjalanlah kegiatan belajar mengajar sesuai peraturan pendidikan yang ada. Lokasi sementara berada di sekolah eks. SMA Pahlawan jalan Bakti no. 21 Tebing Tinggi. Selama kurang lebih dua tahun MAS Pemko Tebing Tinggi melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut.

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pemerintah dalam hal ini bapak Walikota telah banyak membantu berupa penganggaran dana dari APBD untuk mendukung kegiatan belajar mengajar seperti dana honorer, dana operasional dan lain-lain.

Selanjutnya pegawai-pegawai PNS yang dinota tugaskan di MAS Pemko Tebing Tinggi beraudiensi ke Kepala Kantor Departemen Agama dan Dinas Pendidikan Tebing Tinggi demi kelancaran tugas-tugas di madrasah MAS Pemko Tebing Tinggi.

Sejalan dengan animo siswa yang terus berkembang, maka panitia pelaksana dan beberapa organisasi Islam seperti Al-Washliyah, Muhammadiyah, Al-Ittihadiyah dan organisasi Islam lainnya didukung DPRD Kota Tebing Tinggi mengusulkan pendirian bangunan MAS Pemko Tebing Tinggi dari anggaran dana Pemerintah Daerah.

Dari bantuan Pemerintah Daerah ini, maka pada tahap pertama di bulan Januari tahun 2007 dibangun lima gedung, tahap kedua pada bulan Oktober 2007 dibangun tiga bangunan, dan tahap ketiga di bulan Maret tahun 2008 dibangun musollah, ruang tata

usaha, ruang kepala madrasah dan ruang guru, sedangkan tahap keempat pada bulan Juni 2008 dibangun dua ruangan yaitu ruang laboratorium dan perpustakaan.

Dalam rangka usulan agar MAS Pemko Tebing Tinggi diubah statusnya dari swasta menjadi negeri dengan berbagai macam petunjuk, maka Walikota dan Kepala Kantor Departemen Agama melakukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Memiliki persyaratan diantaranya berupa lahan
2. Memiliki sarana dan prasarana
3. Memiliki jumlah murid yang memadai

Pemerintah Kota dalam hal ini bapak Walikota mengutus tim untuk berangkat ke Jakarta dalam rangka beraudiensi dengan Menteri Agama, melalui saran/pendapat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Sumatera Utara.

Dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama RI No: 93 tahun 2009 tanggal 19 Juni 2009, maka tanggal 31 Juli 2009 diresmikanlah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tebing Tinggi oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Sumatera Utara dan Walikota Tebing Tinggi.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pada akhir penelitian ini peneliti membahas data yang telah diperoleh di lapangan dengan memberikan interpretasi maupun deskripsi terhadap data-data yang telah diperoleh di lapangan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan diperoleh data dari ke tiga variabel penelitian yaitu manajemen pembelajaran (X^1), kemampuan awal (X^2) dan hasil belajar siswa (Y), akan diuraikan secara berturut-turut dengan deskripsi data, tingkat

kecenderungan masing-masing variabel penelitian, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

Adapun skor masing-masing responden dari variabel penelitian dapat dilihat pada lampiran 4,5 dan 6.

Jumlah skor yang diperoleh sampel dari jawaban angket setiap variabel penelitian dideskripsikan atas skor rata-rata (mean), median, mode, standar deviasi, range, skor minimum dan skor maksimum, dan jumlah skor. Berikut ini perhitungan untuk mencari Mean Variabel Manajemen Pembelajaran (X^1) sebagaimana pada tabel 7:

Tabel 7
Perhitungan untuk Mencari Mean
Variabel Manajemen Pembelajaran (X^1)

No	Skor	f	fX
1	45	3	135
2	44	3	132
3	43	4	172
4	42	2	84
5	41	5	205
6	40	4	160
7	39	4	156
8	38	13	494
9	37	5	185
10	36	4	144
11	35	2	70
12	34	4	136
13	33	5	165
14	32	4	128
15	31	8	248
Total		70 = N	2614

Berdasarkan tabel diatas diperoleh langkah-langkah untuk Mencari Mean Variabel Manajemen Pembelajaran (X^1) antara lain:

- a). Menjumlahkan Frekuensi (f); diperoleh $N = 70$
- b). Memperkalikan masing-masing skor dengan Frekuensinya (f); setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\Sigma fX = 2614$

- c). Menghitung Mean variabel X dengan rumus: $M_X = \frac{\Sigma fX}{N}$

Telah diketahui: $\Sigma fX = 2614$, dan $N = 70$; jadi $M_X = \frac{2614}{70} = 37,342$ atau 37, 34

Tabel 8
Perhitungan untuk Mencari Mean
Variabel Kemampuan Awal (X^2)

No	Skor	f	fX
1	43	3	129
2	42	3	126
3	41	2	82
4	40	4	160
5	39	5	195
6	38	3	114
7	37	6	222
8	36	11	396
9	35	4	140
10	34	7	238
11	33	5	165
12	32	2	64
13	31	3	93
14	30	5	150
15	29	7	203
Total		70 = N	2477

Berdasarkan tabel diatas diperoleh langkah-langkah untuk Mencari Mean Variabel Kemampuan Awal (X^2) antara lain:

- a). Menjumlahkan Frekuensi (f); diperoleh $N = 70$
- b). Memperkalikan masing-masing skor dengan Frekuensinya (f); setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\Sigma fX = 2477$
- c). Menghitung Mean variabel X dengan rumus: $M_X = \frac{\Sigma fX}{N}$
 Telah diketahui: $\Sigma fX = 2477$, dan $N = 70$; jadi $M_X = \frac{2477}{70} = 35,386$ atau 35, 39

Tabel 9
Perhitungan untuk Mencari Mean
Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Skor	f	fY
1	46	3	138
2	45	2	90
3	44	4	176
4	43	3	129
5	42	4	168
6	41	4	164
7	40	5	200
8	39	17	663
9	38	4	152
10	37	2	74
11	36	4	144
12	35	3	105
13	34	4	136
14	33	5	165
15	32	6	192
Total		70 = N	2696

Berdasarkan tabel diatas diperoleh langkah-langkah untuk Mencari Mean Variabel Hasil Belajar Siswa (Y) antara lain:

- a). Menjumlahkan Frekuensi (f); diperoleh $N = 70$
- b). Memperkalikan masing-masing skor dengan Frekuensinya (f); setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\Sigma fY = 2696$

- c). Menghitung Mean variabel Y dengan rumus: $M_Y = \frac{\Sigma fY}{N}$

Telah diketahui: $\Sigma fY = 2696$, dan $N = 70$; jadi $M_Y = \frac{2696}{70} = 38,514$ atau 38,51

Selanjutnya deskripsi atas median sebagaimana tabel 10 berikut ini:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi untuk Mencari Median
Variabel Manajemen Pembelajaran (X¹)

No	Skor	F	fk _b	fk _a
1	45	3	70=N	3
2	44	3	67	6
3	43	4	64	10
4	42	2	60	12
5	41	5	58	17
6	40	4	53	21
7	39	4	49	25
8	38	13	45	38
9	37	5	32	43
10	36	4	27	47
11	35	2	23	49
12	34	4	21	53
13	33	5	17	58
14	32	4	12	62
15	31	8	8	70=N
Total		70	-	-

Berdasarkan tabel diatas diperoleh langkah-langkah untuk mencari Median (nilai rata-rata pertengahan) Variabel Manajemen Pembelajaran (X^1) antara lain:

- a). Mencari $\frac{1}{2} N$, $N = 70$, maka $\frac{1}{2} N = \frac{1}{2} \times 70 = 35$, sekor Median = 38

Lower limitnya, yaitu: $38 - 0,50 = 37,50$; jadi $l = \underline{37,50}$

Frekuensi aslinya (f_i) = 13; Frekuensi kumulatif yang terletak dibawah sekor yang mengandung Median (fk_b) = 32

- b). Menghitung Median variabel X dengan rumus: $Mdn = l + \frac{(1/2N - fk_b)}{f_i}$

Telah diketahui: $l = 37,50$, $\frac{1}{2} N = 35$, dan $fk_b = 32$; jadi $Mdn = 37,50 + \frac{(35 - 32)}{13}$

$$= 37,50 + \frac{3}{13}$$

$$= 37,50 + 0,231$$

$$= 37,731 = 38$$

- c). Menghitung Median variabel X dengan rumus: $Mdn = u - \frac{(1/2N - fk_a)}{f_i}$

Telah diketahui: $u = 38,50$, $\frac{1}{2} N = 35$, dan $fk_a = 25$; jadi $Mdn = 38,50 - \frac{(35 - 25)}{13}$

$$= 38,50 - \frac{10}{13}$$

$$= 38,50 - 0,769$$

$$= 37,731 = 38$$

Tabel 11
Distribusi Frekuensi untuk Mencari Median
Variabel Kemampuan Awal (X^2)

No	Skor	F	fk _b	fka
1	43	3	70=N	3
2	42	3	67	6
3	41	2	64	8
4	40	4	62	12
5	39	5	58	17
6	38	3	53	20
7	37	6	50	26
8	36	11	44	37
9	35	4	33	41
10	34	7	29	48
11	33	5	22	53
12	32	2	17	55
13	31	3	15	58
14	30	5	12	63
15	29	7	7	70=N
Total		70	-	-

Berdasarkan tabel diatas diperoleh langkah-langkah untuk mencari Median (nilai rata-rata pertengahan) Variabel Kemampuan Awal (X^2) antara lain:

a). Mencari $\frac{1}{2} N$, $N = 70$, maka $\frac{1}{2} N = \frac{1}{2} \times 70 = 35$, sekor Median = 36

Lower limitnya, yaitu: $36 - 0,50 = 35,50$; jadi $l = \underline{35,50}$

Frekuensi aslinya (f_i) = 11; Frekuensi kumulatif yang terletak dibawah sekor yang mengandung Median (fk_b) = 33

b). Menghitung Median variabel X dengan rumus: $Mdn = l + \frac{(1/2N - fk_b)}{f_i}$

Telah diketahui: $l = 37,50$, $\frac{1}{2} N = 35$, dan $fk_b = 32$; jadi $Mdn = 35,50 + \frac{(35 - 32)}{11}$

$$= 35,50 + \frac{3}{11}$$

$$= 35,50 + 0,182$$

$$= 35,682 = 36$$

c). Menghitung Median variabel X dengan rumus: $Mdn = u - \frac{(1/2N - fk_a)}{f_i}$

Telah diketahui: $u = 36,50$, $\frac{1}{2} N = 35$, dan $fk_a = 26$; jadi $Mdn = 36,50 - \frac{(35 - 26)}{11}$

$$= 36,50 - \frac{9}{11}$$

$$= 36,50 - 0,818$$

$$= 35,682 = 36$$

Tabel 12
Distribusi Frekuensi untuk Mencari Median
Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Skor	F	fk _b	fka
1	46	3	70=N	3
2	45	2	67	5
3	44	4	65	9
4	43	3	61	12
5	42	4	58	16
6	41	4	54	20
7	40	5	50	25
8	39	17	45	42
9	38	4	28	46

10	37	2	24	48
----	----	---	----	----

11	36	4	22	52
12	35	3	18	55
13	34	4	15	59
14	33	5	11	64
15	32	6	6	70=N
Total		70	-	-

Berdasarkan tabel diatas diperoleh langkah-langkah untuk mencari Median (nilai rata-rata pertengahan) Variabel Hasil Belajar Siswa (Y) antara lain:

- a). Mencari $\frac{1}{2} N$, $N = 70$, maka $\frac{1}{2} N = \frac{1}{2} \times 70 = 35$, sekor Median = 39

Lower limitnya, yaitu: $39 - 0,50 = 38,50$; jadi $l = \underline{38,50}$

Frekuensi aslinya (f_i) = 17; Frekuensi kumulatif yang terletak dibawah sekor yang mengandung Median (fk_b) = 28

- b). Menghitung Median variabel Y dengan rumus: $Mdn = l + \frac{(1/2N - fk_b)}{f_i}$

Telah diketahui: $l = 38,50$, $\frac{1}{2} N = 35$, dan $fk_b = 28$; jadi $Mdn = 38,50 + \frac{(35 - 28)}{17}$

$$= 38,50 + \frac{7}{17}$$

$$= 38,50 + 0,412$$

$$= 38,912 = 39$$

- c). Menghitung Median variabel X dengan rumus: $Mdn = u - \frac{(1/2N - fk_a)}{f_i}$

Telah diketahui: $u = 39,50$, $\frac{1}{2} N = 35$, dan $fk_a = 25$; jadi $Mdn = 39,50 - \frac{(35 - 25)}{17}$

$$= 39,50 - \underline{10}$$

$$= 39,50 - 0,588$$

$$= 38,912 = 39$$

Deskripsi atas mode sebagaimana tabel 13 berikut ini:

Tabel 13
Distribusi Frekuensi untuk Mencari Mode
Variabel Manajemen Pembelajaran (X^1)

No	Skor	F
1	45	3
2	44	3
3	43	4
4	42	2
5	41	5
6	40	4
7	39	4
8	$M_0(38)$	$(13) = f$ maksimal
9	37	5
10	36	4
11	35	2
12	34	4
13	33	5
14	32	4
15	31	8
Total		$70 = N$

Mode (sekor yang memiliki frekuensi maksimal) untuk data Variabel Manajemen Pembelajaran (X^1) adalah sekor 38.

Tabel 14
Distribusi Frekuensi untuk Mencari Mode
Variabel Kemampuan Awal (X^2)

No	Skor	F
1	43	3
2	42	3
3	41	2
4	40	4
5	39	5
6	38	3
7	37	6
8	M_0 (36)	(11) = f maksimal
9	35	4
10	34	7
11	33	5
12	32	2
13	31	3
14	30	5
15	29	7
Total		70 = N

Mode (sekor yang memiliki frekuensi maksimal) untuk data Variabel Kemampuan Awal (X^2) adalah sekor 36.

Tabel 15
Distribusi Frekuensi untuk Mencari Mode
Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Skor	F
1	46	3

2	45	2
3	44	4
4	43	3

80

5	42	4
6	41	4
7	40	5
8	$M_0(39)$	$(17) = f \text{ maksimal}$
9	38	4
10	37	2
11	36	4
12	35	3
13	34	4
14	33	5
15	32	6
Total		70

Mode (sekor yang memiliki frekuensi maksimal) untuk data Variabel Hasil Belajar Siswa (Y) adalah sekor 39.

Deskripsi atas mode sebagaimana tabel 16 berikut ini:

Tabel 16
Perhitungan untuk Mencari Standar Deviasi
Variabel Manajemen Pembelajaran (X^1)

No	Skor	f	fX	x	x^2	fx^2
1	45	3	135	+ 7,66	58,6756	176,0268
2	44	3	132	+ 6,66	44,3556	133,0668
3	43	4	172	+ 5,66	32,0356	128,1424
4	42	2	84	+ 4,66	21,7156	43,4312
5	41	5	205	+ 3,66	13,3956	66,978
6	40	4	160	+ 2,66	7,0756	28,3024
7	39	4	156	+ 1,66	2,7556	16,5336
8	38	13	494	+ 0,66	0,4356	5,6628

9	37	5	185	- 0,34	0,1156	0,3468
10	36	4	144	- 1,34	1,7956	7,1824
11	35	2	70	- 2,34	5,4756	10,9512

81

12	34	4	136	- 3,34	11,1556	44,6224
13	33	5	165	- 4,34	18,8356	94,178
14	32	4	128	- 5,34	28,5156	114,0624
15	31	8	248	- 6,34	40,1956	321,5648
Total		70 = N	2614 = ΣfX	-	-	1191,052 = Σfx^2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh langkah-langkah untuk mencari Standar Deviasi Variabel Manajemen Pembelajaran (X^1) antara lain:

a). Mencari Mean-nya dengan rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{2614}{70} = 37,342 \text{ atau } 37,34$$

b). Mencari deviasi tiap-tiap sekor yang ada (kolom 4)

c). Mengkuadratkan semua deviasi yang ada (kolom 5)

d). Memperkalikan frekuensi dengan x^2 , sehingga diperoleh Σfx^2 , setelah itu lalu dijumlahkan, diperoleh $\Sigma fx^2 = 1191,052$

e). Mencari SD-nya dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1191,052}{70}} \\ &= \sqrt{17,015029} \\ &= 4,12 \end{aligned}$$

Tabel 17
Perhitungan untuk Mencari Standar Deviasi
Variabel Kemampuan Awal (X^2)

No	Skor	f	fX	x	x^2	fx^2
1	43	3	129	+ 7,61	57,9121	173,7363
2	42	3	126	+ 6,61	43,6921	131,0763
3	41	2	82	+ 5,61	31,4721	62,9442
4	40	4	160	+ 4,61	21,2521	85,0084
5	39	5	195	+ 3,61	13,0321	65,1605
6	38	3	114	+ 2,61	6,8121	20,4363
7	37	6	222	+ 1,61	2,5921	15,5526
8	36	11	396	+ 0,61	0,3721	4,0931
9	35	4	140	- 0,39	0,1521	0,6084
10	34	7	238	- 1,39	1,9321	13,5247
11	33	5	165	- 2,39	5,7121	28,5605
12	32	2	64	- 3,39	11,4921	22,9842
13	31	3	93	- 4,39	19,2721	57,8163
14	30	5	150	- 5,39	29,0521	145,2605
15	29	7	203	- 6,39	40,8321	285,8247
Total		70 = N	2477 = ΣfX	-	-	1112,587 = Σfx^2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh langkah-langkah untuk mencari Standar Deviasi

Variabel Kemampuan Awal (X^2) antara lain:

a). Mencari Mean-nya dengan rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{2477}{70} = 35,386 \text{ atau } 35,39$$

b). Mencari deviasi tiap-tiap sekor yang ada (kolom 4)

c). Mengkuadratkan semua deviasi yang ada (kolom 5)

d). Memperkalikan frekuensi dengan x^2 , sehingga diperoleh Σfx^2 , setelah itu lalu dijumlahkan, diperoleh $\Sigma fx^2 = 1112,587$

83

e). Mencari SD-nya dengan rumus:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}} \\&= \sqrt{\frac{1112,587}{70}} \\&= \sqrt{15,8941} \\&= 3,99\end{aligned}$$

Tabel 18
Perhitungan untuk Mencari Standar Deviasi
Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Skor	f	fY	y	y ²	fy ²
1	46	3	138	+ 7,49	56,1001	168,3003
2	45	2	90	+ 6,49	42,1201	84,2402
3	44	4	176	+ 5,49	30,1401	120,5604
4	43	3	129	+ 4,49	20,1601	60,4803
5	42	4	168	+ 3,49	12,1801	48,7204
6	41	4	164	+ 2,49	6,2001	24,8004
7	40	5	200	+ 1,49	2,2201	11,1005
8	39	17	663	+ 0,49	0,2401	4,0817
9	38	4	152	- 0,51	0,2601	1,0404
10	37	2	74	- 1,51	2,2801	4,5602
11	36	4	144	- 2,51	6,3001	25,2004
12	35	3	105	- 3,51	12,3201	36,9603
13	34	4	136	- 4,51	20,3401	81,3604

14	33	5	165	- 5,51	30,3601	151,8005
15	32	6	192	- 6,51	42,3801	254,2806
Total		70 = N	2696	-	-	1077,487 = Σfy^2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh langkah-langkah untuk mencari Standar Deviasi Variabel Hasil Belajar Siswa (Y) antara lain:

- 2). Mencari deviasi tiap-tiap sekor yang ada (kolom 4)
- 3). Mengkuadratkan semua deviasi yang ada (kolom 5)
- 4). Memperkalikan frekuensi dengan y^2 , sehingga diperoleh Σfy^2 , setelah itu lalu dijumlahkan, diperoleh $\Sigma fy^2 = 1077,487$
- 5). Mencari SD-nya dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1077,487}{70}} \\
 &= \sqrt{15,3927} \\
 &= 3,92
 \end{aligned}$$

Dari analisa data atas skor rata-rata (mean), median, mode, standar deviasi, range, skor minimum dan skor maksimum, dan jumlah skor, maka dapat dideskripsikan ke dalam tabel 19 berikut ini:

Tabel 19
Deskripsi Data Variabel Penelitian

	Manajemen Pembelajaran (X¹)	Kemampuan Awal (X²)	Hasil Belajar Siswa (Y)
1	2	3	4
N	70	70	70

85

1	2	3	4
Mean (Rata-rata)	37,34	35,39	38,51
Median	38	36	39
Mode	38	36	39
Std.Deviasi	4,12	3,99	3,92
Range	14	14	14
Skor terendah	31	29	32
Skor tertinggi	45	43	46
Jumlah Skor	570	540	585

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2011

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor variabel manajemen pembelajaran (X^1) = 37,34, variabel kemampuan awal (X^2) = 35,39, dan variabel hasil belajar siswa (Y) = 38,51. Median (X^1) = 38, (X^2) = 36, (Y) = 39. Mode (X^1) = 38, (X^2) = 36, (Y) = 39, Standar Deviasi (X^1) = 4,12, (X^2) = 3,99, (Y) = 3,92. Range (X^1) = 14, (X^2) = 14, (Y) = 14. Skor terendah (X^1) = 31, (X^2) = 29, (Y) = 32. Sedangkan skor tertinggi (X^1) = 45, (X^2) = 43, (Y) = 46. Selanjutnya jumlah keseluruhan skor seluruh sampel variabel (X^1) = 570; (X^2) = 540 (Y) = 585

Selanjutnya skor responden dapat didistribusikan dalam tabel frekuensi berdasarkan hasil analisis pada lampiran 7 sebagai berikut :

86

Tabel 20
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Manajemen Pembelajaran (X^1)

No	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	45	3	4,3
2	44	3	4,3
3	43	4	5,7
4	42	2	2,9
5	41	5	7,1
6	40	4	5,7
7	39	4	5,7
8	38	13	18,6
9	37	5	7,1
10	36	4	5,7
11	35	2	2,9
12	34	4	5,7
13	33	5	7,1

14	32	4	5,7
15	31	8	11,4
Total		70	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban responden terdiri dari 15 item dengan skor terendah adalah 31 dan skor tertinggi adalah 45. Selanjutnya jumlah responden yang terbanyak memiliki skor 38 sebanyak 13 orang (18,6 %). Sedangkan

87

jumlah responden yang terkecil adalah memiliki skor 35 dan 42 masing-masing sebanyak 2 orang (2,9 %).

Tabel 21
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemampuan Awal (X^2)

No	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	43	3	4,3
2	42	3	4,3
3	41	2	2,9
4	40	4	5,7
5	39	5	7,1
6	38	3	4,3
7	37	6	8,6
8	36	11	15,7
9	35	4	5,7
10	34	7	10,0

11	33	5	7,1
12	32	2	2,9
13	31	3	4,3
14	30	5	7,1
15	29	7	10,0
Total		70	100

88

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor responden terdiri dari 15 item dengan skor yang terendah adalah 29 dan tertinggi 43. Selanjutnya jumlah yang paling banyak adalah yang memiliki skor 36 sebanyak 11 orang (15,7 %) dan jumlah terkecil adalah yang memiliki skor 32 dan 41 masing-masing 2 responden (2,9 %).

Tabel 22
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	46	3	4,3
2	45	2	2,9
3	44	4	5,7
4	43	3	4,3
5	42	4	5,7
6	41	4	5,7
7	40	5	7,1

8	39	17	24,3
9	38	4	5,7
10	37	2	2,9
11	36	4	5,7
12	35	3	4,3
13	34	4	5,7
14	33	5	7,1
15	32	6	8,6
Total		70	100

89

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor responden terdiri dari 15 dengan skor yang terendah adalah 32 dan tertinggi 46. Selanjutnya jumlah yang paling banyak adalah yang memiliki skor 39 sebanyak 17 orang (24,3 %) dan jumlah terkecil adalah yang memiliki skor 37 dan 45 masing-masing 2 responden (2,9 %).

1. Kategori Variabel

Kategori variabel yang dimaksud adalah untuk mengetahui bagaimana kategori variabel manajemen pembelajaran (X^1), kemampuan awal (X^2) dan hasil belajar siswa (Y). Hal ini dapat ditentukan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh responden dengan menentukan panjang kelas (p) dimana panjang kelas (p) dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas

Range = skor tertinggi – skor terendah

Banyak Kelas = 5 dan 4 jumlah alternatif jawaban angket

Kelas 1 = Kategori sangat baik

Kelas 2 = Kategori baik

Kelas 3 = Kategori sedang

Kelas 4 = Kategori buruk

a. Variabel manajemen pembelajaran (X1)

Berdasarkan tabel 7 diketahui range = 14, maka :

$$P = \frac{14}{5}$$

$$P = 2,8 (3)$$

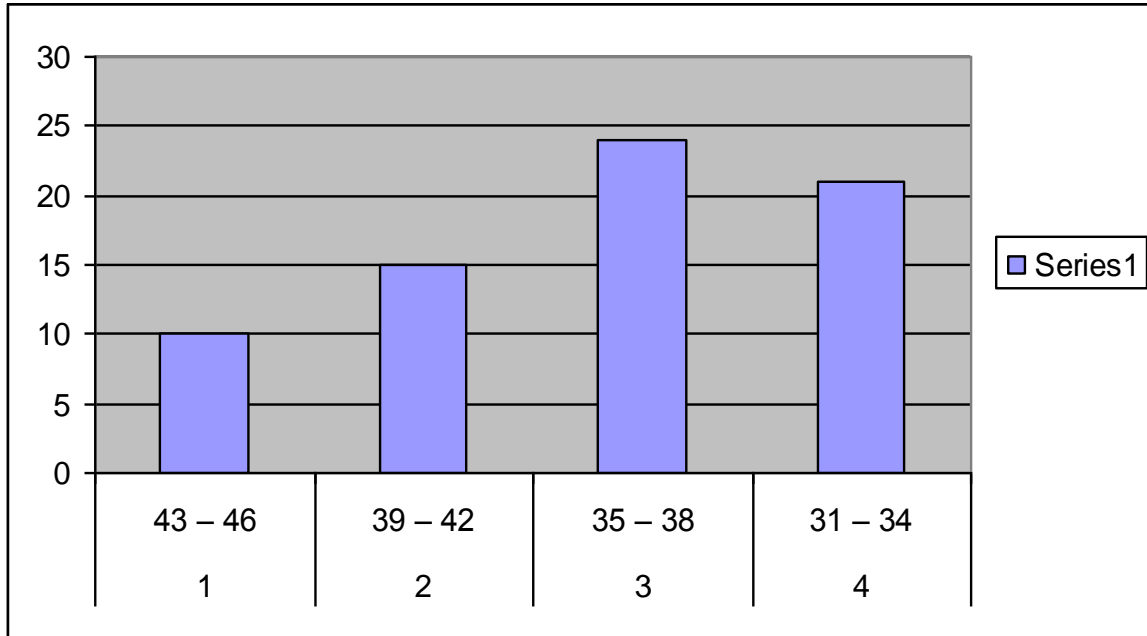
Maka kategori variabel dapat ditentukan sebagaimana tabel di bawah ini :

90

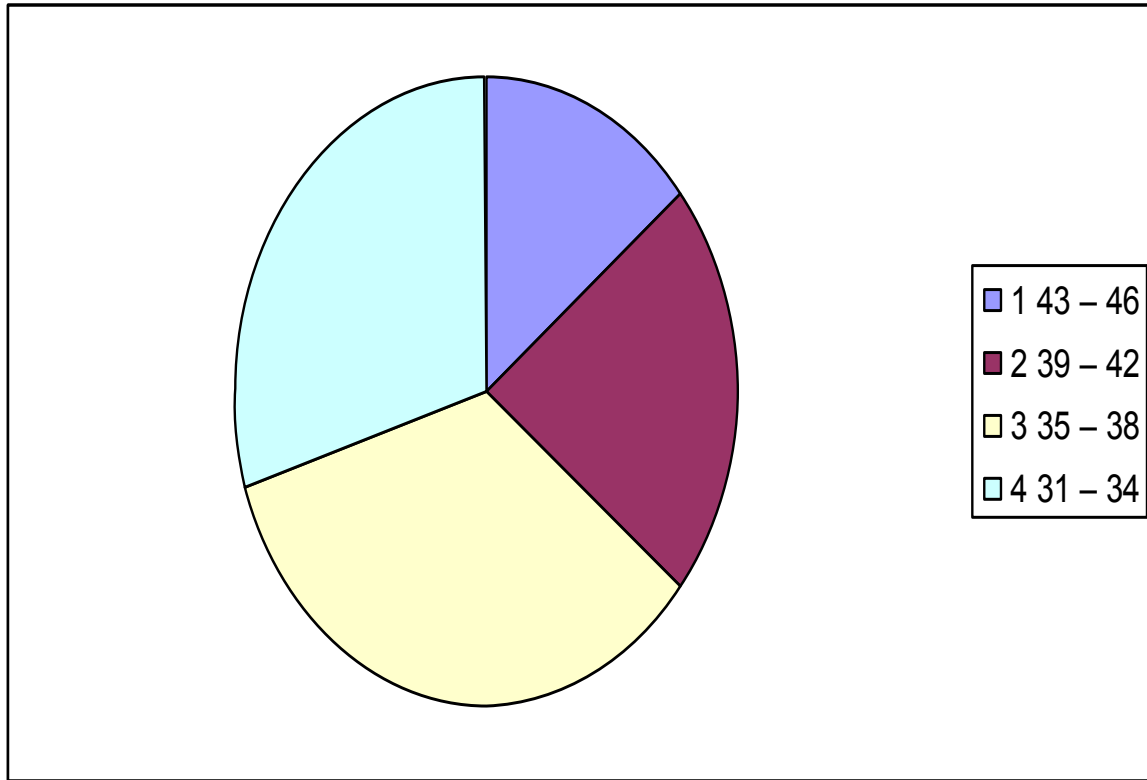
Tabel 23
Kategori Variabel Manajemen Pembelajaran (X¹)

No	Interval skor	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	43 – 46	10	14,3	Sangat Baik
2	39 – 42	15	21,4	Baik
3	35 – 38	24	34,3	Sedang
4	31 – 34	21	30,0	Buruk
Total		70	100,0	

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel manajemen pembelajaran (X1) dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi sebagaimana pada gambar 2.



Selanjutnya, dari tabel diatas diketahui jumlah responden yang terbesar adalah yang memiliki skor 35 – 38 sebanyak 24 orang (34,3%) dengan demikian dapat disebutkan bahwa manajemen pembelajaran pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tebing Tinggi cenderung baik dan dikategorikan sedang. Dibawah ini diberikan diagram Pie Kecenderungan Variabel.



b. Variabel kemampuan awal (X2)

Berdasarkan tabel 7 diketahui range = 14, maka :

$$P = \frac{14}{5}$$

$$P = 2,8 (3)$$

Maka kategori variabel dapat ditentukan sebagaimana tabel dibawah ini :

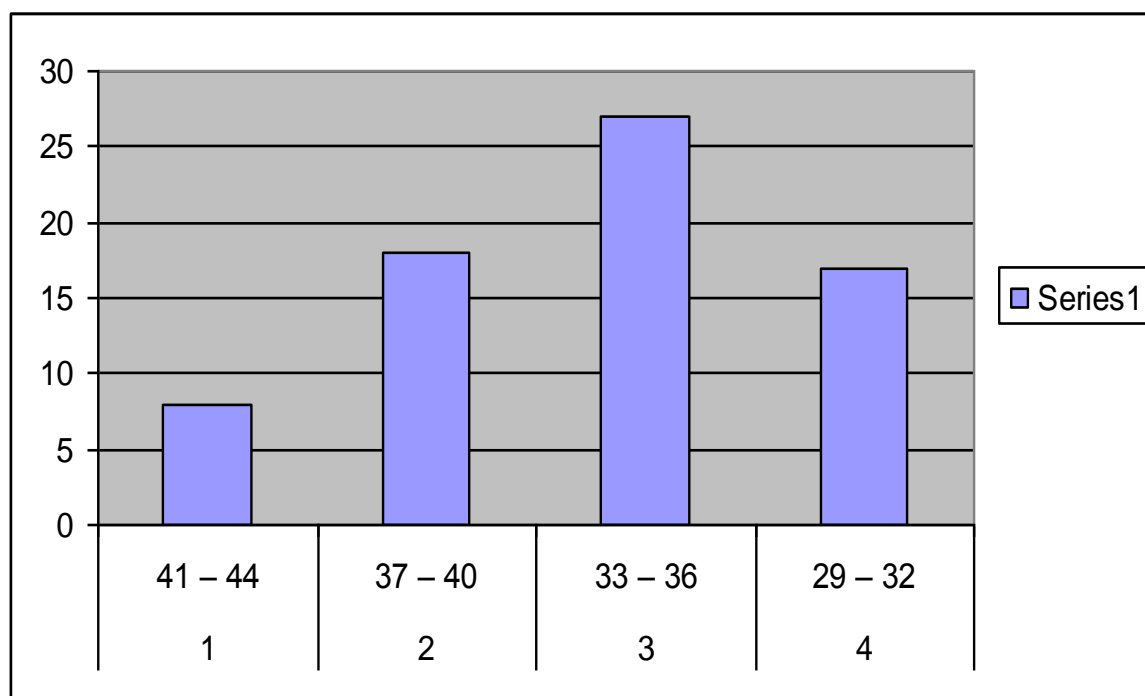
92

Tabel 24
Kategori Variabel Kemampuan Awal (X²)

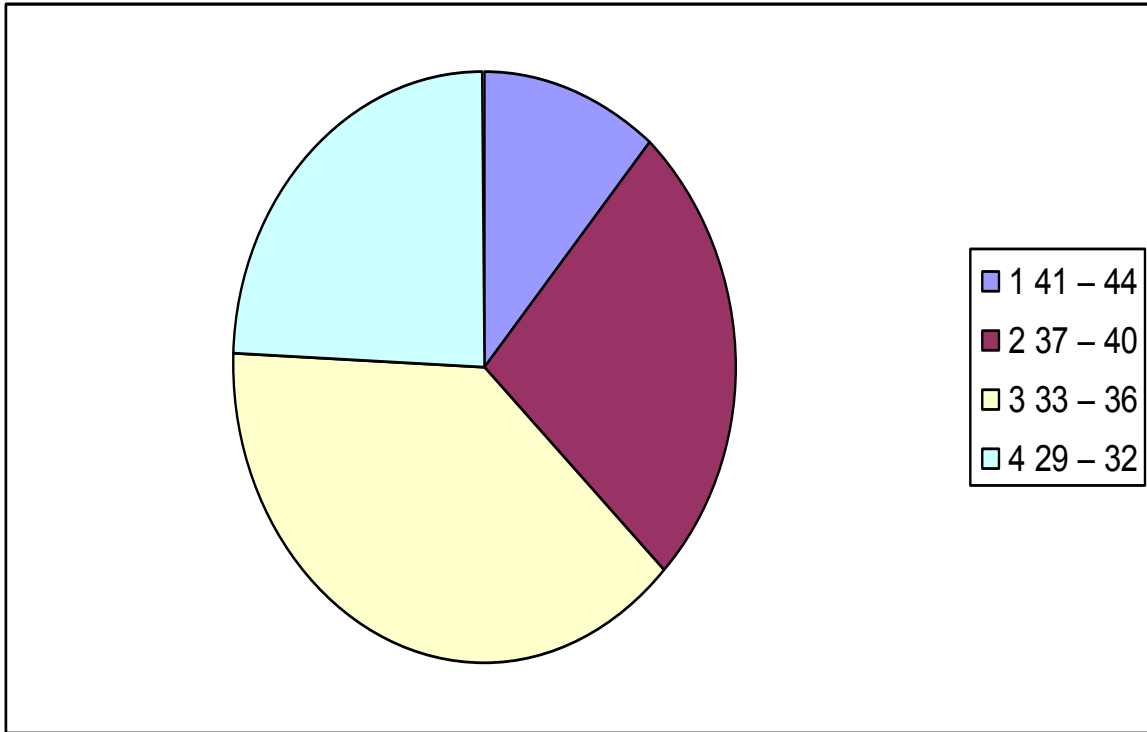
No	Interval skor	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	41 - 44	8	11,4	Sangat Baik
2	37 - 40	18	25,7	Baik

3	33 – 36	27	38,6	Sedang
4	29 – 32	17	24,3	Buruk
Total		70	100,0	

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel kemampuan awal (X2) dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi sebagaimana pada gambar 4



Selanjutnya, dari tabel di atas diketahui jumlah responden yang terbesar adalah yang memiliki skor 33 – 36 sebanyak 27 orang (38,6%) dengan demikian dapat disebutkan bahwa kemampuan awal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tebing Tinggi cenderung dikategorikan sedang. Di bawah ini diberikan diagram Pie Kecenderungan Variabel.



c. Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 7 diketahui range = 14, maka :

$$P = \frac{14}{5}$$

$$P = 2,8 (3)$$

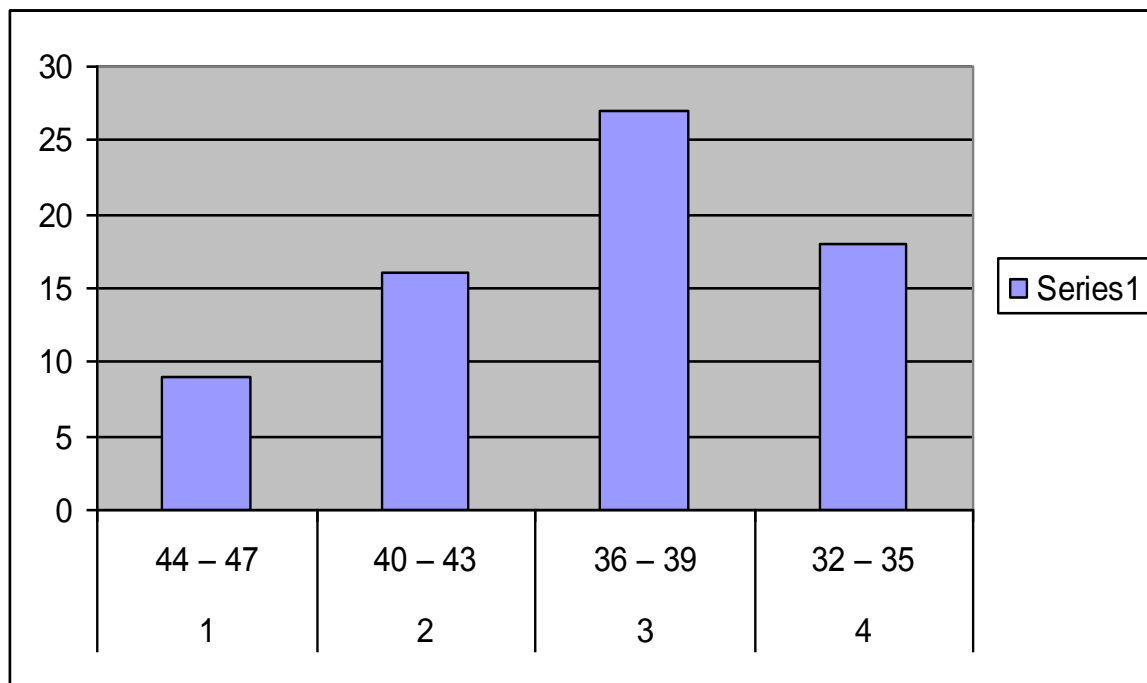
Maka kategori variabel dapat ditentukan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 25
Kategori Variabel Hasil Belajar (Y)

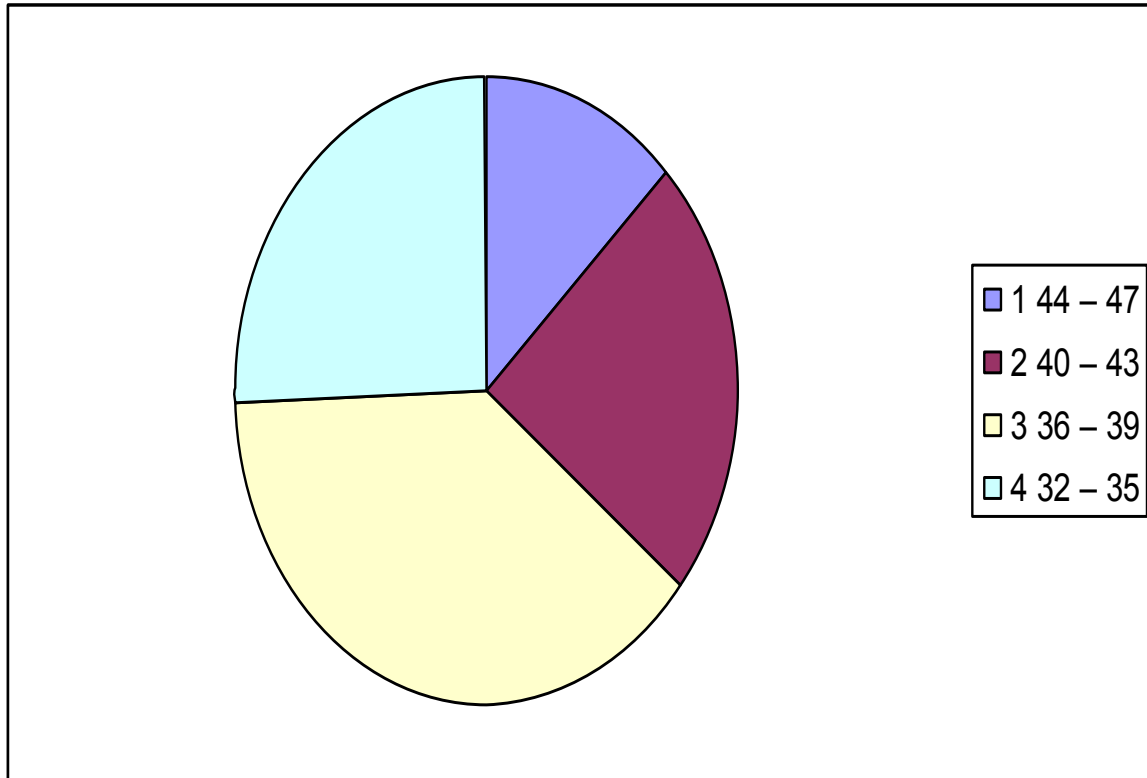
No	Interval skor	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	44 - 47	9	12,9	Sangat Baik
2	40 - 43	16	22,9	Baik

3	36 – 39	27	38,6	Sedang
4	32 – 35	18	25,7	Buruk
Total		70	100,0	

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar (Y) dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi sebagaimana pada gambar 6.



Selanjutnya, dari tabel di atas diketahui jumlah responden yang terbesar adalah yang memiliki skor 36 – 39 sebanyak 27 orang (38,6%) dengan demikian dapat disebutkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi cenderung dikategorikan sedang. Dibawah ini diberikan diagram Pie Kecenderungan Variabel.



B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linieritas untuk melihat apakah terpenuhi atau tidaknya distribusi normal data tiap variabel penelitian dan linier atau tidaknya tiap hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

96

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan z hitung dan z tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka disebut data tidak berdistribusi normal

Apabila $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka disebut data berdistribusi normal

Berikut disajikan ringkasan hasil perhitungan normalitas data masing-masing variabel penelitian.

Tabel 26
Ringkasan Hasil Analisis Uji Normalitas Setiap Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Z-hitung	Dk	Z-tabel	Distribusi
X1	0,122	30	1,51	Normal
X2	0,047	30	0,58	Normal
Y	0,077	30	0,98	Normal

2. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi variabel terikat, sehingga ada dua persamaan regresi yang perlu diuji kelinieran dan keberartiannya masing-masing.

a. Uji Linieritas Y terhadap X1

Berdasarkan analisis regresi sederhana pada lampiran 5 diperoleh nilai $b = 47,215$ dan koefisien $b_1 = 0,376$ sehingga dapat dituliskan persamaan regresi adalah $Y = 47,215$

97

+ $0,376 X_1$ hal ini memberi arti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Tebing Tinggi.

Untuk menguji apakah persamaan $Y = 47,215 + 0,376 X_1$ benar-benar mempunyai model linier dapat diuji dengan uji F sebagaimana pada table berikut :

Tabel 27
Ringkasan Analisis Varians untuk Persamaan Y atas X1

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F	F5%	F1%
Regresi (a)	1	1370375,21	1370375,21			
Regresi (b/a)	1	853,69	853,69	14,95	3,91	
Residu (S)	80	8563,57	57,09			
Tuna Cocok (TC)	22	1980,77	63,89	1,15	1,55	1,85
Kekeliruan (G)	86	6582,80	55,32			
Total	92	1388356,05				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Ftabel dengan dk (22 : 81) pada taraf $\alpha = 0,05$ adalah 1,55 dan $\alpha = 0,01 = 1,85$, sedangkan Fhitung yang diperoleh adalah 1,60. Ternyata pada taraf kepercayaan 95% $F_{hitung} > F_{tabel}$, akan tetapi pada taraf kepercayaan 99 % $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,60 < 1, 1,85$), sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi $Y = 47,215 + 0,376 X_1$, adalah linier pada taraf signifikan 1%.

b. Uji Linier Y terhadap X2

Berdasarkan analisis regresi sederhana pada lampiran 5 diperoleh nilai $b = 52,762$ dan koefisien $b_2 = 0,285$ sehingga dapat dituliskan persamaan regresi adalah $Y = 52,762 + 0,285 X_2$

X2 hal ini memberi arti bahwa ada pengaruh serta konstibusi yang positif dan signifikan antara kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tebing Tinggi.

Untuk menguji apakah persamaan $Y = 52,762 + 0,285 X_2$ benar-benar mempunyai model linier dapat diuji dengan uji F sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 28
Ringkasan Analisis Varians untuk persamaan Y atas X₂

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F	F5%	F1%
Regresi (a)	1	1391214,72	1391214,72			
Regresi (b/a)	1	3817,28	3817,28	102,25		
Residu (S)	80	5599,98	57,09			
Tuna Cocok (TC)	29	1547,99	46,91	1,35	1,55	1,85
Kekeliruan (G)	83	4051,99	34,63			
Total	92	1406231,971				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2010

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Ftabel dengan dk (29 : 83) pada taraf $\alpha = 0,05$ adalah 1,55 dan $\alpha = 0,01 = 1,85$, sedangkan Fhitung yang diperoleh adalah 1,35. Ternyata pada taraf kepercayaan 95% $F_{hitung} > F_{tabel}$, akan tetapi pada taraf kepercayaan 99 %

Fhitung < Ftabel (1,35 < 1,85), maka dapat disimpulkan persamaan regresi $Y = 52,762 + 0,285 X_2$ adalah menunjukkan model linier pada taraf signifikan 5 % maupun 1%.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor tiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis selanjutnya yakni analisis korelasional, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan lampiran 9 diperoleh nilai koefisien korelasi r_{x_1y} dan r_{x_2y} sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel 29
Koefisien Antar Variabel

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	0,08	0,68
X2	0,08	1	0,66
Y	0,68	0,66	1

Penelitian ini mempunyai tiga buah hipotesis yang akan diuji. Berikut penjelasan masing-masing variabel.

100

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini adalah : “Ada hubungan yang positif antara manajemen pembelajaran dengan hasil belajar bahasa Arab siswa MAN Tebing Tinggi”.

Berdasarkan persamaan di atas, didapat persamaan regresi Y atas X1 :

$$Y = 47,215 + 0,376 X1$$

Persamaan di atas menunjukkan nilai koefisien b (koefisien arah regresi) adalah bernilai positif. Hal ini menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X1. Artinya apabila nilai X1 bertambah 1 unit akan diikuti pertambahan Y sebesar 1 unit. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan yakni ada hubungan yang positif antara manajemen pembelajaran dengan hasil belajar siswa MAN Kota Tebing Tinggi.

Selanjutnya untuk menguji adanya kontribusi antara variabel X1 terhadap variabel Y maka digunakan rumus uji t, yaitu :

$$t = \frac{b}{Se}$$

Berdasarkan lampiran 5 diperoleh :

$$b1 = 0,376$$

$$Se = 0,042$$

$$\text{Maka } t1 = 0,376$$

$$0,042$$

$$t1 = 8,876$$

Bila dibandingkan dengan t-tabel sebagaimana pada lampiran 6 pada dk 90 = 2,00 ternyata $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($8,876 > 2,00$) maka dapat disebutkan bahwa hipotesis 1 dapat

101

diterima kebenarannya yakni ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar siswa MAN Tebing Tinggi.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar persentase hubungan dari manajemen pembelajaran (X1) terhadap hasil belajar siswa MAN Tebing Tinggi maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien determinasi, yaitu :

$$d = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

$$d = (0,68)^2 \times 100 \%$$

$$d = 46,24 \%$$

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini adalah : “Ada hubungan yang positif antara kemampuan awal dengan hasil belajar bahasa Arab siswa MAN Tebing Tinggi”.

Berdasarkan lampiran 8 diperoleh persamaan regresi Y atas X2 :

$$Y = 52,762 + 0,285 X2$$

Persamaan di atas menunjukkan nilai koefisien b2 (koefisien arah regresi) adalah bernilai positif. Hal ini menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X2. Artinya apabila nilai X2 bertambah 1 unit akan diikuti pertambahan Y sebesar 1 unit. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan yakni ada hubungan yang positif antara kemampuan awal dengan hasil belajar siswa MAN Tebing Tinggi.

Selanjutnya untuk menguji adanya kontribusi antara variabel X2 terhadap variabel Y maka digunakan rumus uji t, yaitu :

$$t = \frac{b}{Se}$$

Berdasarkan lampiran 5 diperoleh :

$$b_2 = 0,285$$

$$S_e = 0,034$$

$$\text{Maka } t_1 = 0,285$$

$$0,034$$

$$t_1 = 8,424$$

Bila dibandingkan dengan t-tabel sebagaimana pada lampiran 6 pada dk 90 = 2,00 ternyata t hitung > t tabel (8,424 > 2,00) maka dapat disebutkan bahwa hipotesis 2 dapat diterima kebenarannya yakni ada hubungan yang positif kemampuan awal dengan hasil belajar siswa MAN Tebing Tinggi.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar persentase hubungan dari kemampuan awal dengan hasil belajar bahasa Arab siswa MAN Tebing Tinggi maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *koefisien determinasi*, yaitu :

$$d = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$d = (0,66)^2 \times 100\%$$

$$d = 43,56\% \quad 44,1\%$$

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah : “Ada hubungan yang positif antara manajemen pembelajaran dan kemampuan awal dengan hasil belajar bahasa Arab siswa MAN Tebing Tinggi”.

Berdasarkan lampiran 9 diperoleh persamaan regresi Y atas X1 dan X2 :

$$Y = 46,399, + 0,325X_1 + 0,155X_2$$

Persamaan di atas menunjukkan nilai koefisien b1 dan b2 (koefisien arah regresi) adalah bernilai positif. Hal ini menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X2. Artinya apabila nilai X1 dan X2 bertambah 1 unit akan diikuti pertambahan Y sebesar 1 unit. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan yakni ada hubungan yang positif antara manajemen pembelajaran dan kemampuan awal dengan hasil belajar siswa MAN Tebing Tinggi.

Untuk menguji hipotesis 3 ini digunakan uji F dengan rumus yaitu :

$$F_{hit} = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n-k-1)}$$

Dimana :

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi (*Explained Sum of Square*)

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu (*Residual Sum of Square*)

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variasi (jumlah varians)

Kriteria pengujian adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terima hipotesis

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tolak hipotesis

Berdasarkan analisis varians pada lampiran 5 diketahui :

$$JK_{reg} = 460,944$$

$$JK_{res} = 406,361$$

$$k = 2;$$

$$n = 92,$$

$$F_{hitung} = \frac{460,944/2}{406,361/(92-2-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{230,472}{4,566}$$

$$F_{hitung} = 50,477$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $F_h = 50,477$ sedangkan F_{tabel} dengan dk (2 : 89) pada lampiran 7 adalah 3,11. Ternyata $F_{hit} > F_{tabel}$ ($50,477 > 3,11$) dengan demikian hipotesis 3 dapat diterima kebenarannya yaitu Ada hubungan yang positif antara manajemen pembelajaran dan kemampuan awal dengan hasil belajar siswa MAN Tebing Tinggi.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar persentase hubungan dari kemampuan awal (X2) terhadap hasil belajar siswa MAN Tebing Tinggi maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *koefisien determinasi*, yaitu :

$$d = (r \times 100)^2 \times 100\%$$

$$d = (0,68 \times 100)^2 \times 100\%$$

$$d = 53,10\%$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis deskripsi diperoleh bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa MAN Tebing Tinggi dikategorikan sedang, manajemen pembelajaran di MAN Tebing Tinggi dikategorikan sedang dan kemampuan awal di MAN Tebing Tinggi juga dikategorikan sedang. Selanjutnya hasil analisis regresi baik secara parsial maupun secara simultan diperoleh bahwa ada hubungan antara manajemen pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar siswa MAN Tebing Tinggi. Hal ini disebabkan adanya hubungan positif antara variabel.

Berdasarkan perhitungan koefisien secara parsial antara manajemen pembelajaran (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) bila kemampuan awal (X2) dianggap konstan. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 7 diperoleh nilai koefisien korelasi secara parsial sebagai berikut :

$$r_{y1} = 0,683$$

$$r_{y2} = 0,664$$

Diketahui nilai koefisien korelasi secara parsial X1 dengan Y bila X2 dikontrol diperoleh sebesar 0,683 sedangkan X2 dengan Y bila X1 dikontrol diperoleh = 0,664.

Koefisien korelasi ini dapat diinterpretasikan (ditafsirkan) dengan ketentuan Guilford, sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan nilai koefisien korelasi di atas dan tabel di atas dapat ditafsirkan hubungan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar siswa adalah kuat, begitu juga kemampuan awal mempunyai hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan *Uji Goodness of fit* Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) x 100%. Berdasarkan lampiran 7 dapat dilihat nilai koefisien determinasi (r^2) dari $X_1 = 0,467$ yang berarti besarnya hubungan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 46,7 %. Sedangkan besarnya nilai r^2 dari X_2 sebesar 0,431 yang berarti besarnya hubungan kemampuan awal terhadap hasil belajar siswa secara tersendiri sebesar 43,1%.

Selanjutnya pada lampiran 5 diperoleh r^2 dari X_1 dan X_2 sebesar 0,531 yang berarti besarnya hubungan manajemen pembelajaran dan kemampuan awal secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa sebesar 53,1%.

Hasil analisis regresi dan korelasi serta kontribusi dapat digambarkan sebagai berikut :

